

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu, industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal.<sup>2</sup>

Industri di Indonesia merupakan komponen penting untuk perekonomian masyarakat. Perindustrian yang penting dapat berkembang secara pesat dan baik, bisa membawa perubahan dalam segi perekonomian negara. Perindustrian yang berkembang pesat dan bekerja secara produktif dapat memberikan hal positif tersendiri bagi masyarakat, misalnya dapat menambah penghasilan penduduk, mengurangi ketergantungan dengan negara lain dikarenakan masyarakat sudah bisa memproduksi barang secara pribadi, memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki sebuah pekerjaan.

Indonesia kaya akan sumber daya alam yang dimiliki. Baik dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, hutan ataupun pertambangan. Kekayaan alam yang berlimpah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi

---

<sup>2</sup> Sritomo Wignjosoebroto, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri*, (Jakarta: Penerbit Guna Widya, 2003) hlm. 19

kebutuhan, sebagian bisa dimanfaatkan untuk keperluan yang lain. Dari sekian banyak daerah di Indonesia, Kabupaten Tulungagung yang berada di Provinsi Jawa Timur terkenal sebagai satu dari beberapa daerah yang memiliki penghasil marmer terbesar di Indonesia. Ada kerajinan dari bahan Batu onyx yang termasuk besar di Indonesia juga. Tergolong dari tiga macam, yaitu pertama batu yang warnanya hitam dan dasarnya putih merupakan batu onyx biasa, sedangkan batu yang berwarna merah dan dasarnya putih dinamakan karneol onyx, sedangkan yang terakhir batu dengan warna merah tua dan dasarnya putih diberi sebutan sardonix. Pemasaran dari kerajinan batu onyx ini sudah sampai ke luar kota, dikarenakan mampu bersaing dengan produk *home* industri di daerah lain.

Salah satu contoh yang sudah berhasil dalam segi pemasaran yang sudah maju, yaitu Kasongan. Kasongan ialah nama daerah tujuan wisata di wilayah kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan hasil kerajinan gerabahnya. Tempat ini terletak di daerah pedukuhan Kajen, desa Bangunjiwo, kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil kerajinan dari gerabah yang diproduksi oleh Kasongan pada umumnya berupa guci dengan berbagai motif (burung merak, naga, bunga mawar dan banyak lainnya), pot berbagai ukuran (dari yang kecil hingga seukuran bahu orang dewasa), souvenir, pigura, hiasan dinding, perabotan seperti meja dan kursi dll. Kemudian berkembang bervariasi meliputi bunga tiruan dari daun pisang, perabotan dari bambu, topeng – topengan dan masih

banyak lainnya. Hasil kerajinan tersebut berkualitas bagus dan telah diekspor ke mancanegara seperti Eropa dan Amerika.

Usaha kerajinan merupakan usaha yang telah lama ditekuni dan jadi usaha turun temurun bagi masyarakat Indonesia. Barang-barang hasil produk kerajinan kebanyakan dimintai wisatawan asing yang yang berkunjung di Indonesia. Bahkan, banyak hasil produk kerajinan telah menembus pasar ekspor ke mancanegara. Salah satu sentra industri kerajinan yang selama ini sudah dikenal luas adalah daerah Kasongan Bantul.

Salah satu produk yang cukup terkenal dan menjadi primadona di sentra keramik Kasongan adalah sepasang patung pengantin dalam posisi duduk berdampingan. Patung ini diadopsi dari sepasang patung pengantin milik Kraton Yogyakarta. Produk tersebut banyak disukai wisatawan mancanegara dengan memesan khusus berbagai bentuk seperti penari, pemain gitar, peragawati dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Kabupaten Tulungagung juga tidak kalah dengan daerah lain, karena memiliki industri kecil yang juga berkembang misalnya, yaitu memproduksi alat-alat/perkakas rumah tangga, batik dan konfeksi termasuk bordir. Beberapa batik juga terkenal di Tulungagung diantaranya Batik Tulungagung (sangat minim), Batik Satriomanah dan sebagainya. Di Kecamatan Ngunut terdapat industri peralatan Tentara seperti tas ransel, sabuk, seragam, tenda, dan makanan ringan seperti kacang atom. Di Kecamatan Ngunut juga

---

<sup>3</sup> Andarini Saptika, *Industri Kramik dan Gerabah Jawa Tengah*, (Jakarta Timur: PT MULTAZAM MULIA UTAMA, 2011) hlm. 44-51

terdapat industri batu bata dan genteng yang berkualitas. Pemasaran produksi genteng yang berada di Desa Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut sebagian besar sudah melakukan pemasaran sampai ke luar desa. Dari adanya home industri ini juga mampu menyerap tenaga kerja dari banyak desa, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Di Kelurahan Sembung juga dikenal sebagai pusat industri kerupuk rambak. Lokasi industri kerupuk rambak sangat strategis, sehingga memudahkan kegiatan pemasaran. Usaha kerupuk rambak ini mendistribusikan produknya keluar kota dalam jumlah besar, misalnya sampai ke daerah Blitar, Trenggalek, Ponorogo, Surabaya, sampai ke Jakarta. Sedangkan di bagian pegunungan utara, yakni Kecamatan Sendang terdapat perusahaan air susu sapi perah dan teh. Industri perikanan, dan gula merah juga Tulungagung tidak kalah dengan daerah lainnya. Salah satunya Pabrik Gula Mojopanggung di Kecamatan Kauman. Produk yang dihasilkan oleh Pabrik Gula Mojopanggung berupa beberapa jenis yaitu antara lain gula pasir dan gula tetes, limbah yang dihasilkan dari produksi yang dilakukan jika sekiranya memiliki nilai ekonomis akan diperjual belikan sebagai kompos.<sup>4</sup> Keadaan alam yang ada di Kabupaten Tulungagung juga bisa diambil manfaat dengan adanya potensi alam yang bisa digunakan untuk obyek wisata.

---

<sup>4</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_tulungagung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_tulungagung) (diakses pada tanggal 04 April 2020, pukul 12:09 WIB)

**Tabel 1.1**  
**Jumlah IKRR, Industri Sedang, Industri Besar Tahun 2016-2018.**

Uraian	IKKR		Industri Sedang		Industri besar	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
2016	8.674	40.846	42	774	13	2.188
2017	8.708	41.051	42	774	13	2.188
2018	8.725	41.133	42	774	13	2.106

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung

Pada tabel 1.1 menjelaskan terkait industri di Kabupaten Tulungagung terbanyak ada di industri IKKR yaitu sebanyak 8.674 unit pada tahun 2016, 8.708 unit pada tahun 2017 dan sebanyak 8.725 unit pada tahun 2018. Tenaga kerja yang terserap juga mengalami kenaikan yaitu sebanyak 41.051 orang pada tahun 2017 menjadi 41.133 orang pada tahun 2018. Produk Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit, Kabupaten Tulungagung sudah banyak di ekspor ke luar negeri seperti produk rumah tangga yaitu spre, mukena dan baju. Ada beberapa industri kecil lainnya yaitu peralatan dapur, parut kayu dan lain-lain yang dapat memproduksi barang bertambah setiap tahunnya dengan peningkatan pemesanan dari pelanggan. Salah satunya sentra industri Cobek di Desa Wajak Kidul Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung.

Desa Wajak Kidul merupakan kawasan yang potensial terbukti keberadaan kawasan perkebunan dan areal persawahan yang subur, dengan curah hujan yang cukup tinggi. Jarak Desa Wajak Kidul dengan Kantor Kecamatan sekitar 3 km dan jarak dengan Kantor Kabupaten sekitar 10 km.

apabila ukuran dari permukaan laut maka posisi Desa Wajak Kidul berada di ketinggian antara 590 – 610 meter di atas permukaan laut. Wilayah Desa Wajak Kidul terdiri dari 3 dusun yaitu : Dusun Wajak, Dusun Mojo, Dusun Tenggong, yang masing – masing dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Wajak Kidul, dari ketiga dusun tersebut terbagi menjadi 6 Rukun Warga (RW), dan 20 Rukun Tetangga (RT).

Adapun batas wilayah yang ada di Desa Wajak Kidul ini yaitu sebelah utara Desa Wajak Lor, sebelah timur adalah Desa Junjung, sebelah selatan berbatasan dengan Kawasan Lahan Perhutani, dan sebelah barat dengan Desa Sanggrahan.<sup>5</sup> Mayoritas pekerjaan yang ada di Desa Wajak Kidul adalah petani, sebagian memiliki pekerjaan sebagai sopir. Selain itu ada pekerjaan lain yang ada di Desa Wajak Kidul ini yaitu pengrajin cobek untuk alat dapur atau biasa disebut “Gerabah”.

Gerabah adalah bagian dari keramik yang dilihat berdasarkan tingkat kualitas bahannya. Namun masyarakat ada mengartikan terpisah antara gerabah dan keramik. Ada pendapat gerabah bukan termasuk keramik, karena benda – benda adalah benda – benda pecah belah permukaannya halus dan mengkilap seperti porselin dalam wujud vas bunga, guci, tegel lantai dan lain – lain.

---

<sup>5</sup> <https://wajakkidul.tulungagungdaring.id/profil> (diakses pada tanggal 22 Maret 2020, pukul 11:44 WIB)

Ada teori yang menemukan keramik pertama kali, salah satunya terkenal dengan “teori keranjang”. Teori ini menyebutkan pada zaman prasejarah, keranjang anyaman digunakan orang untuk menyimpan bahan makanan. Agar tak bocor keranjang tersebut dilapisi dengan tanah liat dibagian dalamnya. Setelah tak terpakai keranjang dibuang keperapian. Kemudian keranjang itu musnah tetapi tanah liatnya yang berbentuk wadah itu ternyata menjadi keras. Teori ini dihubungkan dengan ditemukannya keramik prasejarah, bentuk dan motif hiasnya di bagian luar berupa relief cap tangan keranjang Nelson, 1984:20.<sup>6</sup>

Salah satu usaha industri sentra cobek khususnya Dusun Mojo merupakan salah satu pengusaha industri kerajinan cobek. Usaha ini telah dijalankan selama 17 tahun, bermula pada tahun 2002. Dari tahun ke tahun perkembangan inovasi cobek mulai menarik para *customer*. Pemasaran dilakukan ke pusat-pusat tempat wisata yaitu dari berbagai daerah misalnya Blitar, Malang, Solo. Tidak hanya itu pemasaran juga dilakukan melalui *social media* antara lain *Facebook*. Sentra industri cobek yang ada di Dusun Mojo ini mengambil masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja, sehingga keberadaan perusahaan – perusahaan cobek tersebut membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Kebanyakan masih mempertahankan teknologi sederhana atau tradisional, dan menggunakan teknologi yang lebih canggih untuk memenuhi kebutuhan dipasaran secara luas.

---

<sup>6</sup> I Wayan Mudra, *Gerabah Bali*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2014), hlm. 4

Per Kabupaten Industri Kerajinan Rumah Tangga di Tulungagung bisa dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Perusahaan Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga di Kabupaten Tulungagung**

<b>No</b>	<b>Jenis Industri</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	1 304
2.	Tekstil, barang kulit, dan alas kaki	1 705
3.	Barang kayu, dan hasil hutan lainnya	3 061
4.	Kertas, dan barang cetakan	35
5.	Pupuk, kimia, dan barang dari karet	35
6.	Semen, dan barang galian non logam	1 783
7.	Logam dasar, besi, dan baja	679
8.	Alat angkutan, mesin, dan peralatannya	44
9.	Barang lainnya	28
<b>Jumlah</b>		<b>8 674</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung tahun 2016

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah industri kerajinan rumah tangga di kota Tulungagung sebanyak 8 674 dengan sembilan jenis industri yang berbeda. Dengan adanya industri yang semakin banyak dan semakin dikembangkan ini menjadi sebuah ikon kota yang nantinya lebih dikenal masyarakat luar daerah.

Perkembangan ekonomi yang ada ini ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang menyebabkan perusahaan akan menghadapi berbagai kendala di dalam perkembangan bisnisnya. Kondisi pertumbuhan bisnis sekarang ini cukup tinggi, dimana dapat dilihat dari tumbuhnya perusahaan-perusahaan dengan produk yang sejenis sebagai pesaing,

sehingga akan terjadi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar dan konsumen.<sup>7</sup>

Salah satu hasil yang diperoleh dari penghitungan PDRB adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung sebesar 5,08 persen, mengalami percepatan di bandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,02 persen. Sektor yang mempunyai pertumbuhan tertinggi di tahun 2017 adalah kategori Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 8,34 persen, sedangkan Kategori yang memberikan kontribusi pertumbuhan terkecil adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan sebesar 0,07 persen. Tiga Katergori yang memberikan kontribusi terbesar pada total PDRB Kabupaten Tulungagung, tetapi jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonominya tidak selalu mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi di bandingkan tahun sebelumnya.

Perekonomian suatu negara memiliki peran penting bagi kesejahteraan warga suatu negara. Keberhasilan perekonomian negara tidak hanya ditopang oleh sektor-sektor industri besar, tetapi juga karena adanya kontribusi dari industri kecil. Di sebagian negara berkembang saat ini semakin berusaha untuk meningkatkan pengelolaan industri-industri kecil untuk memperkuat ekonomi nasional mereka, tidak terkecuali Indonesia.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 58

<sup>8</sup> Aremu, Mukaila Ayanda & Adeyemi, Sidikat Laraba, "Small and Medium Scale Enterprises as A Survival Strategy for Employment Generation in Nigeria". *Journal of Sustainable Development* Vol. 4 No. 1 , February 2011

Industri kecil memiliki potensi yang sangat besar untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya peranan industri kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya UU No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Menetapkan Perindustrian diselenggarakan berdasarkan asas: kepentingan nasional, demokrasi ekonomi, kepastian berusaha, pemerataan persebaran, persaingan usaha yang sehat dan keterkaitan Industri.<sup>9</sup>

Perlu disadari bahwa semakin pesatnya perkembangan industri maka akan menciptakan peluang usaha yang besar. Peluang usaha juga diharapkan dapat membantu kenaikan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran, dan kemiskinan. Selain itu, dengan adanya peluang usaha yang diciptakan di setiap daerah nantinya akan menjadi suatu ikon atau ciri khas dari daerah tersebut untuk lebih dikenal masyarakat luas. Keberadaan industri kecil maupun menengah pada saat ini menjadi harapan bagi masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi. Hal ini dikarenakan kesejahteraan mempunyai arti sebagai salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id) (Diakses pada tanggal 12 Juni 2020 pukul 18:36 WIB)

<sup>10</sup> Yoyo Sudaryo, et. All., *Keuangan Di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Andi Anggota IKAPI, 2017), hlm. 158.

Kegiatan usaha ini berorientasi pada pasar lokal namun tidak jarang yang mengepakkan sayapnya hingga ke luar kota atau bahkan ke manca negara. Cobek Tulungagung memiliki esensi secara pembuatannya, baik secara tradisional maupun teknologi industri.

Beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan cobek juga sangat mudah untuk didapatkan, meliputi ; berbagai ukuran pahat dengan berbagai macam bentuk mata pahat, jangka khusus, meteran, palu, air, tempat/wadah air, dan kain lap, tidak heran kalau masyarakat di dusun ini bisa memproduksi banyak sekali gerabah.<sup>11</sup>

Industri gerabah (cobek) ini sangat penting karena bisa menyerap tenaga kerja yang lumayan tinggi, serta bisa membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan industri gerabah (cobek) juga perlu diperhatikan dalam segi produk, harga, pendistribusiannya sampai ke kegiatan promosi. Dengan adanya keempat hal tersebut, diharapkan dapat membuat produk yang sesuai dengan keinginan pasar dan hasilnya mampu dinikmati konsumen.

Masyarakat yang ada di Dusun Mojo ini harus tetap memiliki sifat percaya diri, kreatif, dan mampu mengambil resiko dalam mempertahankan usaha kerjanya. Selain itu, harus mampu bersaing dengan pasar luar dalam memasarkan produk nya. Kota Tulungagung sudah memiliki potensi lahan

---

<sup>11</sup><https://muqoddimahngrowo-wordprecdn.com> (Diakses pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 14:42 WIB)

yang sangat besar maka dari itu perlu didukung dengan produk pasar yang bisa *go international* seperti pangsa pasar diluar.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang **“Strategi Pemasaran Industri Cobek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kerajinan Cobek Dusun Mojo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu : Terciptanya peluang yang besar dalam proses produksi dan pemasaran sentra industri cobek di Dusun Mojo Boyolangu Tulungagung

Mengingat adanya permasalahan yang harus diatasi guna penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada masalah strategi pemasaran gerabah dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Mojo Boyolangu Tulungagung.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan di sentra industri cobek Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Dampak strategi pemasaran yang dilakukan sentra industri cobek Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang dilakukan di sentra industri cobek Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam menerapkan strategi pemasaran guna meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung dalam sentra industri cobek.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pemasaran dan pengembangan bisnis.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terlibat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Sentra Industri Cobek dapat memberikan informasi terkait bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat secara tepat.
2. Bagi pengrajin Cobek diharapkan dapat memberikan motivasi serta pengarahan dalam mempertahankan produknya secara maksimal bagi konsumen.
3. Bagi Akademisi dan Pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang peran sentra industri cobek sebagai acuan penelitian selanjutnya.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>12</sup>

#### b. Pemasaran

Kolter mendefinisikan pemasaran sebagai suatu rangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang menjadi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan pesaing yang selalu berbeda.<sup>13</sup>

#### c. Industri

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.<sup>14</sup>

#### d. Perekonomian

Perekonomian adalah tindakan, aturan, atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Marrus Stephanie K, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 31

<sup>13</sup> Kolter dan Lane, *Manajemen Pemasaran*, Edisi kedua belas Jilid 1, (Jakarta: PT. Indeks, 2007)

<sup>14</sup> <https://kbbi.web.id> (diakses pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020 pukul 08:32)

<sup>15</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24

## **2. Definisi Operasional**

Secara operasional yang dimaksud dari strategi pemasaran industri cobek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan industri cobek Dusun Mojo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, serta bagaimana dampak strategi pemasaran yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena semakin baik strategi yang dilakukan maka akan berdampak baik bagi usaha tersebut.